

**HUBUNGAN POSISI BERKENDARA PADA PERGELANGAN TANGAN
DAN MASA KERJA DENGAN KELUHAN *CARPAL TUNNEL*
SYNDROME PADA *DRIVER ONLINE***

Arvita Anggun Wijayanti¹, Dita Mirawati²

dita@aiska-university.ac.id

^{1,2}Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Perkembangan transportasi berbasis digital meningkatkan jumlah *driver online* di Indonesia. Profesi ini berisiko terkena *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS). CTS disebabkan oleh gerakan repetitif, posisi kerja tidak ergonomis dan lama masa kerja yang terjadi pada *driver online*. Kerena itu peneliti ingin menganalisis hubungan posisi berkendara dan masa kerja dengan keluhan CTS pada *driver online*. **Tujuan:** Menganalisis ada tidaknya hubungan posisi berkendara dan masa kerja dengan keluhan CTS pada *driver online*. **Metode:** Penelitian menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel sebanyak 63 *driver online* di Surakarta dipilih melalui *purposive sampling*. Posisi berkendara diukur dengan *Rapid Upper Limb Assessment* (RULA), masa kerja diukur dengan kuisisioner dan keluhan CTS diukur menggunakan kuisisioner KSTK-B. **Hasil:** Hasil uji korelasi menggunakan *Spearman Rank* dan *Chi-Square* menunjukkan hubungan signifikan antara posisi berkendara dan keluhan CTS ($p=0,001$). Terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dan keluhan CTS ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara posisi berkendara pada pergelangan tangan dan masa kerja dengan keluhan CTS pada *driver online*.

Kata kunci: *carpal tunnel syndrome, driver online, kuisisioner sindrome terowongan karpal boston, masa kerja, posisi berkendara, rapid upper limb assessment.*